

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Pengolahan hasil korelasional menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara identitas sosial dengan kecenderungan agresi pada polisi dalmas polda metro jaya.
- Para respondent, yaitu anggota polisi dalmas polda metro jaya memiliki identitas sosial yang tinggi dalam konteks pekerjaannya sebagai polisi. Hal ini menunjukkan bahwa keanggotaan sebagai polisi memunculkan perasaan berharga, serta rasa bangga pada diri respondent
- Dari data kecenderungan agresivitas menunjukkan kategori yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki kecenderungan mudah tergugah untuk memunculkan perilaku agresi, baik berupa perilaku fisik, verbal, hostila dan anger.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan jawaban atas pertanyaan penelitian, bahwa, kecenderungan agresi yang dimiliki anggota polisi dalmas polda metro jaya ternyata tidak memiliki keterkaitan dengan identitas sosial dalam pekerjaannya sebagai polisi. Adapun munculnya kecenderungan perilaku agresi yang ditampilkan polisi dalmas polda metro jaya kemungkinan disebabkan oleh factor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Factor-faktor tersebut antara lain: faktor internal, seperti kematangan pribadi, stabilitas emosi, dan frustrasi; faktor eksternal seperti: wilayah tempat kerja, suhu udara/cuaca, sarana kerja, dan waktu kerja.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, penulis mengajukan saran sebagai berikut :

- a. Saran praktis : Bagi institusi kepolisian bagian dalamas polda metro jaya:
 - Rasa keterikatan dan rasa bangga akan keanggotaan diri sebagai bagian dari institusi kepolisin yang tergolong tinggi, perlu mendapat perhatian utnuk selalu dijaga. Dengan identitas sosial yang tinggi, diharapkan dapat menjaga keterlibatan dan kepuasan para anggota polisi untuk terus menunjukkan performa terbaiknya.
 - Terkait dengan data bahwa respondent memiliki kecenderungan agresivitas yang tinggi menjadi suatu tantangan bagi institusi untuk menelusuri faktor apa saja, baik dari faktor internal, maupun eksternal, yang menjadi pendorong munculnya kecenderungan perilaku agresi ini. Dengan ditemukannya sumber pemicu munculnya tingkat agresivitas ini, maka institusi dapat melakukan tindakan yang dianggap relevan untuk mengatasinya.
 - Diharapkan dengan pengelolaan dan pembinaan yang tepat, maka para anggota polisi dalmas polda metro jaya, dapat lebih optimal dalam melaksanakan berbagai tugasnya.

- b. Saran teoritis : Bagi penelitian berikutnya:
 - Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan metode lain yang lebih mendalam dalam melakukan penelitian yang sama yaitu identitas sosial dan kecenderungan perilaku agresif atau subjek peneilitan yaitu polisi fungsi Dalmas baik metode eksperimen atau dengan metode Kualitatif. Selain itu Perlu ditelusuri lebih lanjut faktor determinan lain yang mendorong munculnya kecenderungan agresivitas yang tinggi pada anggota polisi atau subjek lainnya. Seperti faktor internal yaitu :

kematangan pribadi, stabilitas emosi dan frustasi, serta fakto eksternal seperti : wilayah tempat kerja, suhu/udara, sarana kerja, dan waktu kerja.

- Perlu dipersiapkan cara pengumpulan data yang lebih mendalam, melalui wawancara, maupun diskusi kelompok. agar peneliti mendapatkan referensi yang lain diluar dari referensi yang ada dalam penelitian yang dilakukan

